

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi Insentif, Semangat Kerja, dan Kinerja Karyawan bagian kurir PT LAZADA ELOGISTICS CABANG TASIKMALAYA

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Lazada diluncurkan pada bulan Maret 2012 dan berkembang pesat sehingga saat ini. Lazada Indonesia merupakan salah satu bagian dari retail online Lazada Group yang beroperasi enam negara di Asia Tenggara, yang terdiri dari Lazada Indonesia, Lazada Malaysia, Lazada Thailand, Lazada Vietnam, Lazada Singapura, dan Lazada Filipina dengan total pengguna 550 juta pengguna dari total keseluruhan enam negara tersebut.

Lazada merupakan perusahaan yang bergerak dibidang layanan jual beli online dari ritel *e-commerce*, hasil pengembangan dari perusahaan incubator teknologi internet asal Jerman yaitu internet roket. Proyek yang dimiliki oleh Rocket Internet lainnya antara lain Zalora, Foodpanda, Traveloka. Lazada sebagai perusahaan yang bergerak dibidang ritel *e-commerce* di Indonesia berharap dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam membeli berbagai macam produk dari berbagai kategori. Ditunjang dengan fasilitas multi *payment* termasuk *cash-on-delivery*, memberikan kemudahan bagi konsumen. Saat ini Lazada Indonesia kurang lebih memiliki sekitar lima ratus ratus karyawan.

Lazada Group juga menyediakan layanan pengiriman yaitu Lazada Elogistics yang menjadi solusi logistic satu wadah terpercaya untuk pembelian di *marketplace* khususnya di aplikasi Lazada, yang melayani di seluruh Asia Tenggara. Tujuan

dari pendirian perusahaan ekspedisi tersebut agar mempercepat pengiriman dan mempermudah transaksi pembelian di aplikasi Lazada.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi tempat belanja online yang terpercaya dan memberikan kualitas terbaik dari segi mutu maupun pelayanan terhadap konsumen.

Misi

Menjadi tempat belanja online yang terpercaya dan memberikan kualitas terbaik dari segi mutu maupun pelayanan terhadap konsumen.

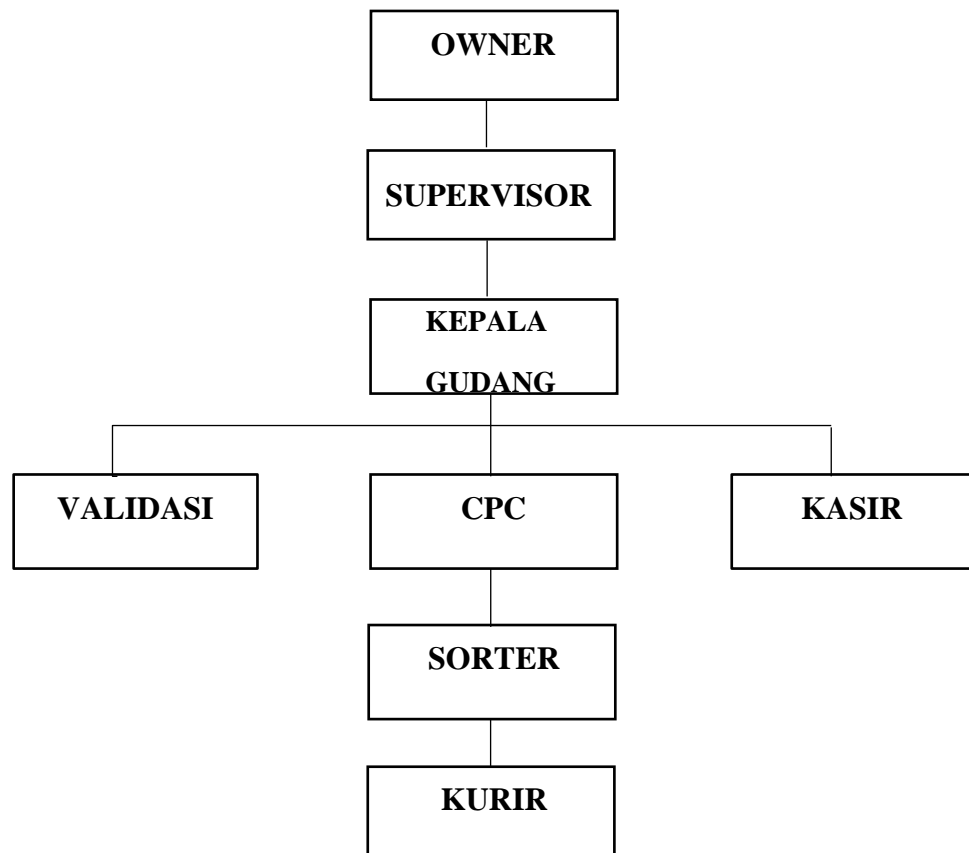
3.1.3 Logo Perusahaan



Sumber: PT Lazada ELogistics Cabang Tasikmalaya (2023)

Gambar 3.1
Logo PT Lazada ELogistics Cabang Tasikmalaya

3.1.4 Struktur Organisasi



Sumber: PT Lazada ELogistics Cabang Tasikmalaya (2023)

Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT Lazada ELogistics Cabang Tasikmalaya

Keterangan:

Berikut adalah tugas dan fungsi dari masing-masing bagian dalam *head office*.

1. Supervisor

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mencapai tujuan departemen dengan mengawasi staf dan mengatur prosese kerja.
- b. Menetapkan dan menegakan system, produser, dan kebijakan.
- c. Memantau produktivitas karyawan dengan memberikan *feedback* dan pelatihan yang bermanfaat.

- d. Menetapkan sasaran kinerja yang sesuai dengan rencana dan visi organisasi.
- e. Menyampaikan informasi dari manajemen ke karyawan dan sebaliknya.
- f. Menangani masalah pelanggan.
- g. Membantu dalam perekrutan dan pemecatan karyawan.
- h. Mengontrol informasi anggaran.

2. Kepala Gudang

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya.
- b. Mengawasi dan mengontrol operasional gudang.
- c. Melakukan order barang sesuai kebutuhan.
- d. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP.

3. Validasi

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menginformasikan paket pending dan cancel.
- b. Mengelola uang COD dari kurir.

4. CPC (*Communication Personal Costumer*)

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menginformasikan paket kepada konsumen
- b. Menerima keluhan konsumen

5. Kasir

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Mengelola transaksi pelanggan

- b. Memindai barang
 - c. Menerima kas dan pengembalian uang kembalian.
 - d. Menerima kas dan pengembalian uang kembalian.
 - e. Mengeluarkan bukti transaksi atau pengembalian.
6. Sorter

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menyiapkan barang untuk di bawa kurir.
- b. Mengontrol dan bertanggung jawab atas penyimpanan barang dari kehilangan.
- c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan bongkar muat barang di gudang dan ikut menandatangani surat penerima barang.

7. Kurir

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Menyampaikan barang ke alamat tujuan.
- b. Menjaga kondisi barang aman sampai tujuan.
- c. Melakukan sejumlah pendataan selama proses pengiriman.
- d. Menerima uang COD.

3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja

Jumlah keseluruhan karyawan PT Lazada ELogistics Cabang Tasikmalaya adalah 148 orang karyawan di gambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Data Karyawan PT Lazada ELogistics Cabang Tasikmalaya

No	Kategori	Jenis Kelamin		
		L	P	(5)
1	Supervisor	1	-	1
2	Kepala Gudang	2	-	2
3	Validasi	2	-	2
4	CPC	4	-	4
5	Kasir	1	2	3
6	Sorter	16	-	16
7	Kurir	120	-	120
Total		146	2	148

Sumber: PT Lazada ELogistics Cabang Tasikmalaya (2023)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey kepada Karyawan PT Lazada ELogistics Cabang Tasikmalaya. Metode penelitian survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, dan hubungan-hubungan antara variable sosiologi maupun psikologi (Sugiyono, 2019:2)

Penelitian ini dirancang sebagai jenis metode survei. Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi yang besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel (Kerlinger., 1973 dalam Sugiyono., 2016: 80). Selanjutnya agar tercapainya tujuan penelitian sesuai dengan apa yang telah dirumuskan maka data dan informasi yang diperoleh mengenai konsumen dikumpulkan melalui survei. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan metode pengambilan data melalui penyebaran kuisioner kepada kurir PT Lazada Elogistics Cabang Tasikmalaya.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel (Creswell (2015: 23). Variabel ini pada gilirannya dapat diukur dengan menggunakan instrument sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 38). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) (X), merupakan variabel yang memengaruhi variabel tidak bebas/terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Insentif (X_1) dan Semangat Kerja (X_2).
2. Variabel tidak bebas (*dependent*) (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Dibawah ini disajikan tabel operasionalisasi variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel (1)	Definisi Variabel (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (6)
Insentif (X₁)	Balas jasa atau penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan untuk mendorong karyawan agar mau dan mampu melakukan pekerjaannya dan meningkatkan produktivitas kerjanya	1. Sederhana	- Mudah dimengerti - Mudah dihitung	O R D I N A L
		2. Meningkatkan output dan efisiensi	- Output kerja meningkat - Efisiensi kerja meningkat	
		3. Cepat terealisasi	- Insentif dapat segera dinikmati setelah target tercapai	
		4. Dapat dicapai	- Standar pencapaian tepat - Logis untuk dicapai	
Semangat Kerja (X₂)	semangat kerja merupakan sesuatu yang membuat orang-orang senang mengabdikan kepada pekerjaan dimana kepuasan kerja dan hubungan-hubungan kekeluargaan yang menyenangkan menjadi bagian dari padanya. Dengan semangat kerja pegawai yang tinggi	1. Naiknya tingkat kinerja karyawan	- Profesionalisme dalam menyelesaikan pekerjaan - Tidak menunda pekerjaan.	O R D I N A L
		2. Tingkat absensi yang rendah	- Keterlambatan - Sakit, dan alfa	
		3. <i>Labour Turn Over</i>	- Setia bekerja di perusahaan. - Senang bekerja di perusahaan	
		4. Berkurangnya kegelisahan	- Kepuasan dalam bekerja. - Ketenangan dalam bekerja.	

Variabel (1)	Definisi Variabel (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (6)
	pekerjaan akan lebih cepat dapat diselesaikan, absensi dapat diperkecil, keluhan dapat dihindari, sehingga efisiensi kerja dan efektivitas kerja dapat stabil			
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja yang dicapai oleh karyawan sesuai dengan tanggungjawabnya dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan.	1. Kualitas	- memiliki skill yang sesuai pekerjaan - mengerjakan pekerjaan dengan penuh perhitungan, dan teliti	O R D I N A L
		2. Kuantitas	- Menyelesaikan pekerjaan sesuai target - Mampu mengerjakan dan memahami setiap pekerjaan	
		3. Ketepatan waktu.	- Lebih cepat menyelesaikan pekerjaan - Memaksimalkan waktu yang tersedia	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. Kemandirian	- Tingkat seorang karyawan dapat menjalankan fungsi kerja	
			- Tingkat karyawan mempunyai komitmen kerja	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research*, diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah Teknik pengumpulan data yang dimana peneliti pada saat mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai atau pihak terkait. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, *face to face*, dan menggunakan telepon.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana responden diarahkan untuk mengisi pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan oleh peneliti kemudian akan dikembalikan kepada peneliti pada saat setelah diisi dengan lengkap. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau

pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan secara langsung kepada responden, atau dikirim melalui pos maupun internet.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada dan diperoleh melalui tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang (Hardani dkk, 2020: 149)

3.2.4 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui pengisian kuesioner yang disebarkan kepada Kurir PT Lazada Elogistics Cabang Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, salah satunya data yang diperoleh dalam jurnal-jurnal terdahulu, artikel atau dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan. Data sekunder ini digunakan dan berguna untuk menunjang dan membantu memperkuat data primer

3.2.5 Populasi dan Sampel

3.2.5.1 Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2016:80).

3.2.5.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono ,2016:81)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 120 karyawan bagian kurir PT Lazada ELogistics Cabang Tasikmalaya pada Tabel 3.1 jumlah populasi ini akan dijadikan sebagai ukuran sampel yang akan diteliti seluruhnya menggunakan sensus.

3.2.6 Sekala Pengukuran

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawab responden dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang bersekala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Formulasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pertanyaan Positif

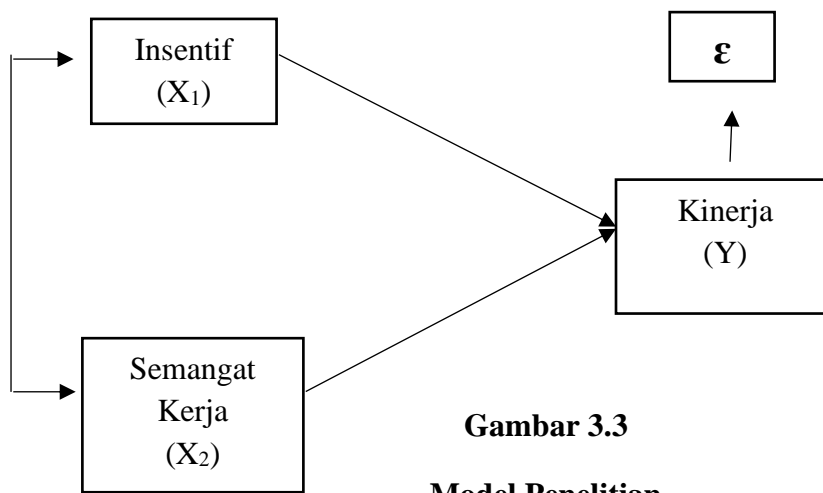
Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.4
Formulasi Nilai, Notasi dan Prediksi Masing-masing Pilihan Jawaban
Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Prediksi
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai Pengaruh Insentif dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut.



Keterangan:

X₁ = Insentif

X₂ = Semangat Kerja

Y = Kinerja

3.4 Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistic untuk mengetahui pengaruh Insentif dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Setelah diperoleh data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

A. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Formula yang digunakan adalah teknik koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Nilai korelasi

X = Skor salah satu pernyataan

Y = Total skor pernyataan

N = Jumlah responden

R hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan (dk = n-2) dengan taraf signifikan 5% maka:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan SPSS for Windows Versi 25.0.

b. Uji Reliabilitas

Instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (Abdurrahman dkk., 2014: 47) Pada penelitian ini menggunakan uji realibilitas Cronbach menurut Saefuddin dalam (Abdurrahman dkk., (2014: 48). Dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan

σ^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

Sebelum dicari jumlah varians butir, terlebih dahulu dicari jumlah varians tiap butir lalu jumlahkan.

Rumus varian yang digunakan adalah:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \left(\frac{\sum x^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Nilai skor yang dipilih (total dari butir nomor pernyataan)

Kaidah keputusan dari hasil perhitungan tersebut adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pernyataan tersebut reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pernyataan tersebut tidak reliabel

3.4.1 Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Analisis Deskriptif

Teknis pertimbangan dengan menggunakan analisis deskriptif, di mana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut, seperti: frekuensi, mean, standar deviasai maupun rangkingnya. Untuk menentukan pembobotan jawaban responden, dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau variabel. Perhitungan hasil kuisisioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut.

Dimana:

X = Jumlah Presentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban/Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat ditentukan intervalnya dengan cara sebagai berikut:

2. Nilai *Successive* Interval

Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *Successive Interval*. Adapun Langkah-langkah dari *successive interval* adalah sebagai berikut (Somantri dan Muhidin 2014: 45).

- a. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
- b. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi
- c. Jumlah P (proporsi) sehingga berurutan dari setiap responden, sehingga dihasilkan proporsi kumulatif
- d. Proporsi Kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan table distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
- e. Hitung
SV yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scala value: $Y = SV + S_{vmin}$

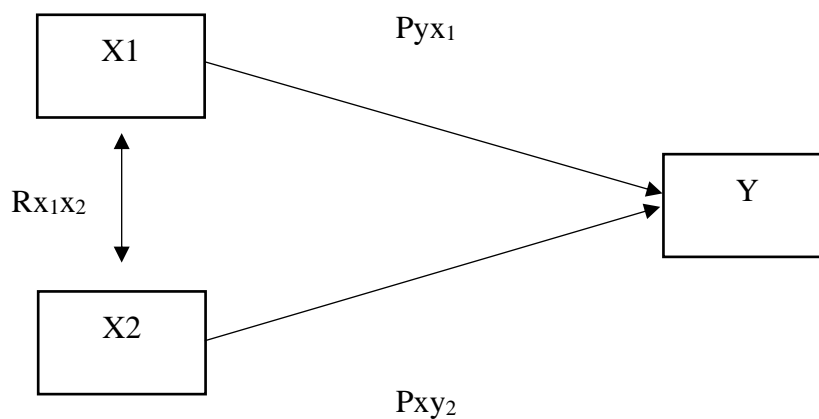
3. Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik yang digunakan adalah analisi jalur (Path Analysis). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variable X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variable X. Dalam analisi jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variable secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variable penyebab terhadap variable lainnya sebagai variable terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variable ataupun beberapa variable terhadap variable lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan

analisis jalur. Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut (Suharsaputra, 2012).

- a. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa substruktur;
- b. Menentukan matriks korelasi;
- c. Menghitung matriks invers dari variable independen;
- d. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variable independen terhadap variable independen;
- e. Menghitung R_y)
- f. Menghitung koefisien jalur variable residu;
- g. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
- h. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t;

Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.4

Tabel 3.5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X₁ dan X₂ Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
Insentif (X₁)		
1	a. Pengaruh Langsung X ₁ terhadap Y	$(pYX_1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X ₁ melalui X ₂	$(pYX_1) (rX_1X_2) (pYX_2)$
Pengaruh X₁ total terhadap Y		a+b.....(1)
2 Semangat Kerja		
	c. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y	$(pYX_2)^2$
	d. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₁	$(pYX_2) (rX_1X_2) (pYX_1)$
Pengaruh X₂total terhadap Y		c+d.....(2)
Total Pengaruh X₁X₂ terhadap Y		1+2.....(kd)
Pengaruh lain yang tidak diteliti		1-kd=knd

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan SPSS *for windows* Versi 20